



Kajian Ekonomi Pengeluaran Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Masyarakat di Kabupaten Ende

Maria Mediatrix Tewele Kewa^{1)*}, Estherlina Sagajoka²⁾, Yuliana Sedho³⁾

^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores, email: medikewa0@gmail.com*

INFO

ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 02 Des 2021

Revised 09 Des 2021

Accepted 5 Jan 2022

Keywords:

Government spending, Covid-19, Benefit Cost Analysis, Economic benefits and social benefits

Kata Kunci:

Pengeluaran pemerintah, Covid-19, Analisis Biaya Manfaat, Manfaat ekonomi dan manfaat sosial

ABSTRACT

This study aims to determine the size of the budget issued by the Government of Ende Regency in the context of handling Covid-19 in Ende Regency, to determine the sectors that receive the Covid-19 budget in Ende Regency and to find out people's responses regarding the economic benefits and social benefits of the budget. Covid-19 in Ende Regency.

The method used in this research is descriptive quantitative and qualitative using the analysis tool Benefit Cost Ratio. The results of this study indicate that: first, the amount of budget issued by the Government of Ende Regency in the context of handling Covid-19 in Ende Regency is IDR 55,228,588,228. The two sectors that received the Covid-19 budget were the Health sector 80% with a budget of IDR 44,201,033,800, the economic sector 13% with a budget of IDR 7,278,947,928 and the social safety network sector 7% with a budget of IDR 3,748,606,500. The three results of the Benefit Cost Analysis of government spending for the Covid-19 budget in Ende Regency are 0.9 If viewed from the aspect of investment feasibility, the government program for handling the impact of Covid-19 is not feasible because it has a BCR value <1, but after a review of the benefits aspect namely economic benefits and social benefits, the public opinion of 43 respondents is that with the existence of the Ende Regency government expenditure for handling the impact of the Covid-19 pandemic through assistance provided to the community, which is very beneficial for the people of Ende Regency and for social benefits from government programs carried out for humanity, this was done because to save the lives of many people.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran anggaran yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Ende dalam rangka penanganan Covid-19 di Kabupaten Ende, mengetahui sektor-sektor penerima anggaran Covid-19 di Kabupaten Ende dan mengetahui tanggapan masyarakat mengenai manfaat ekonomi dan manfaat sosial anggaran. Covid-19 di Kabupaten Ende. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan alat analisis Benefit Cost Ratio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, besarnya anggaran yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Ende dalam rangka penanganan Covid-19 di Kabupaten Ende adalah sebesar Rp55.228.588.228. Dua sektor yang mendapat anggaran Covid-19 adalah sektor Kesehatan 80% dengan anggaran Rp44.201.033.800, sektor ekonomi 13% dengan anggaran Rp7.278.947.928 dan sektor jaringan pengaman sosial 7% dengan anggaran Rp3.748.606.500. Ketiga hasil Analisis Benefit Cost pengeluaran pemerintah untuk anggaran Covid-19 di Kabupaten Ende adalah 0,9 Jika dilihat dari aspek kelayakan investasi maka program pemerintah penanganan dampak Covid-19 tidak layak karena mempunyai BCR nilai <1, namun setelah dikaji dari aspek manfaat yaitu manfaat ekonomi dan manfaat sosial, maka pendapat masyarakat dari 43 responden adalah dengan adanya belanja

pemerintah Kabupaten Ende untuk penanganan dampak pandemi Covid-19 melalui bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Ende dan manfaat sosial dari program pemerintah yang dilakukan untuk kemanusiaan, hal ini dilakukan karena untuk menyelamatkan nyawa banyak orang.

PENDAHULUAN

Di masa sekarang ini dunia telah digemparkan dengan wabah yang sangat mematikan yaitu Covid-19, Corona virus atau Covid-19 merupakan virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru mulai ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Pengeluaran pemerintah adalah pengeluaran (perbelanjaan) pemerintah ke atas barang-barang modal, barang konsumsi dan ke atas jasa-jasa (Sukirno 2010). Dengan adanya pengeluaran pemerintah daerah Kabupaten Ende, maka dapat membantu masyarakat miskin dan masyarakat yang kehilangan pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa pada pengeluaran pemerintah tidak hanya untuk mengambil keuntungan dan mendapatkan investasi yang besar dalam setiap programnya namun, dari pengeluaran pemerintah juga ada namanya pengeluaran untuk kemasyarakatan, yang dananya diperuntukkan untuk suatu masalah atau bencana alam dan pada masa ini pemerintah Kabupaten Ende menjalankan program

sosialnya untuk masa pandemi agar bisa membantu masyarakatnya dalam menghadapi virus Corona atau Covid-19, karena pemerintah Kabupaten Ende ingin masyarakatnya terhindar dari virus Corona, oleh sebab itu banyak program dan bantuan sosial yang diberikan pemerintah untuk membantu masyarakatnya dalam menghadapi masa pandemi ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Berapa besar anggaran yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Ende dalam rangka penanganan dampak Covid-19 di Kabupaten Ende? Sektor-sektor apa saja yang menerima anggaran Covid-19 di Kabupaten Ende? Bagaimana Pendapat masyarakat Kabupaten Ende terkait manfaat ekonomi dan manfaat sosial pengeluaran pemerintah dalam rangka penanganan dampak Covid-19 di Kabupaten Ende? Banyak program yang dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Ende untuk mensejahterakan masyarakatnya saat terjadi Covid-19 hal itu menunjukkan bahwa dalam menjalankan program pemerintah pada masa Covid-19 alat analisis yang tepat yaitu analisis Cost Benefit agar dapat menentukan manfaat ekonomi dan manfaat sosial bagi masyarakat di Kabupaten Ende. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui besar anggaran yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Ende dalam rangka penanganan dampak Covid-19 di Kabupaten Ende, untuk mengetahui sektor-sektor apa saja yang menerima anggaran Covid-19 di Kabupaten Ende, untuk mengetahui Pendapat masyarakat Kabupaten Ende terkait manfaat ekonomi dan manfaat sosial pengeluaran pemerintah dalam

rangka penanganan dampak Covid-19 di Kabupaten Ende.

KAJIAN PUSTAKA

Cost-Benefit Analysis (CBA)

Menurut (Schniederjans 2004), Cost-Benefit Analysis adalah suatu teknik untuk menganalisis biaya dan manfaat yang melibatkan estimasi dan mengevaluasi dari manfaat yang terkait dengan alternatif tindakan yang akan dilakukan.

Konsep Biaya

Biaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dsb) sesuatu, ongkos, belanja, dan pengeluaran. Sedangkan biaya ekonomi adalah biaya yang timbul atas penggunaan sumber daya ekonomi dalam proses produksi (Pindyck 2014).

Konsep Manfaat

(Suparmoko 2002) menyatakan manfaat langsung adalah manfaat yang berhubungan langsung dengan tujuan utama dari suatu proyek.

a. Manfaat Langsung

Manfaat langsung adalah manfaat yang ditimbulkan karena meningkatnya hasil atau produktifitas karena adanya proyek atau program.

b. Manfaat tidak Langsung

Manfaat tidak langsung adalah manfaat yang secara tidak langsung diakibatkan dengan adanya proyek atau program (Mangkusoebroto 2003). Manfaat tidak langsung bisa sangat luas tergantung seberapa banyak faktor yang kita masukkan dalam analisis.

Teori Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah adalah konsumsi barang dan jasa yang dilakukan pemerintah serta pembiayaan yang dilakukan pemerintah untuk keperluan administrasi pemerintahan dan kegiatan-kegiatan pembangunan (Sukirno 2013).

Teori Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana, yang artinya rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Dengan demikian suatu perencanaan bisa dipahami sebagai respon (reaksi) terhadap masa depan (Abe 2005).

Teori Pembangunan

Proses pembangunan menghendaki adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan (growth plus change) dalam perubahan struktur ekonomi, dari pertanian ke industri atau jasa, perubahan kelembagaan, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembagaan. Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang (Subandi 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis Mix Method. Analisis Mix Method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Ende.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara dilakukan secara terbuka dan tak terstruktur. Alat bantu yang digunakan penelitian berupa pedoman - pedoman wawancara dan catatan lapangan, seperti

pendapat (Moleong 2005).

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengkopi dokumen yang berhubungan dengan data rekapitulasi belanja tak terduga bidang kesehatan, ekonomi dan jaringan pengamanan sosial untuk pencegahan dan / atau penanganan Covid-19 di Kabupaten Ende dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah:

Metode Benefit Cost Ratio

Benefit Cost Ratio adalah suatu analisis sistematis yang digunakan untuk menghitung serta membandingkan biaya dan manfaat dari suatu program, keputusan maupun kebijakan pemerintah.

Perhitungan dari BCR dapat digambarkan dengan rumus berikut ini:

$$BCR = \text{Present Value Benefit} / \text{capital Cost}$$

(Saleh Khuzaifah 2017)

Dari perhitungan BCR jika di tinjau dari aspek kelayakan Investasi akan diperoleh hasil yang dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika $BCR > 1$ Layak.
- b. Jika $BCR < 1$ Tidak Layak.

Variabel Penelitian

1. Manfaat Ekonomi

Manfaat ekonomi adalah manfaat yang dapat langsung dirasakan oleh masyarakat terkait dengan adanya suatu program yang mengarah pada perbaikan perekonomiannya.

Manfaat ekonomi indikatornya :

- Pendapatan.
- Konsumsi rumah tangga.

2. Manfaat Sosial

Manfaat sosial adalah manfaat yang secara tidak langsung diakibatkan dengan adanya suatu program dan mengarah pada kehidupan sosial.

Manfaat sosial indikatornya:

- Kesehatan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Besar anggaran yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Ende dalam rangka penanganan dampak Covid-19 dan sektor-sektor yang menerima anggaran Covid-19 di Kabupaten Ende. Untuk mencegah dan mengantisipasi dampak Covid-19 di Kabupaten Ende, maka pemerintah Kabupaten Ende mengeluarkan kebijakan anggaran kesehatan dan bantuan sosial kepada masyarakat dan semua instansi yang terkait, agar mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19. Biaya yang dikeluarkan pemerintah kabupaten Ende adalah senilai Rp 55.228.588.228, oleh karena itu berikut data presentase anggaran pengeluaran pemerintah untuk menangani dampak pandemi Covid-19 di Kabupaten Ende:

Tabel 4.1
Rekapitulasi anggaran pengeluaran pemerintah untuk penanganan dampak Pandemi Covid-19.

PROGRAM ATAU KEGIATAN	ANGGARAN	%
Penanganan Bidang Kesehatan	Rp 44,201,033,800	80 %
Penanganan Bidang Ekonomi	Rp 7,278,947,928	13 %
Bantuan Sosial Safety Net / Jaringan Pengaman Sosial	Rp 3,748,606,500	7 %
Total	Rp 55,228,588,228	100 %

Sumber : Bidang koordinator pengendalian sosial dan ekonomi,2020.

Keterangan: Data Per 23 september tahun anggaran 2020.

Program atau kegiatan dan anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Ende mulai dari penanganan bidang kesehatan, bidang ekonomi dan bantuan sosial safety net / jaringan pengaman sosial dengan jumlah anggaran yang berbeda-beda, maka untuk bidang kesehatan anggaran yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 44.201.033.800, yang kedua adalah bidang ekonomi dengan anggaran yang dikeluarkan sebesar Rp 7.278.947.928, yang ketiga bidang jaringan pengaman sosial dengan anggaran yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 3.748.606.500.

Untuk Besar anggaran yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Ende dalam rangka penanganan dampak Covid-19 di Kabupaten Ende adalah senilai Rp55.228.588.228.

Sektor-sektor yang menerima anggaran Covid-19 di Kabupaten Ende yaitu sektor Kesehatan, sektor Ekonomi dan sektor Jaringan Pengaman Sosial. Dilihat dari grafik 4.1. Presentase sektor-sektor yang menerima anggaran Covid-19 di Kabupaten Ende dapat dijelaskan bahwa anggaran terbesar hingga terkecil dalam penanganan Covid-19 di Kabupaten Ende adalah yang pertama sektor kesehatan dengan hasil presentase yaitu 80% menurun di angka 13% oleh sektor ekonomi dan yang terakhir di angka 7% oleh sektor jaringan pengaman sosial.

Analisis Benefit Cost.

Analisis Benefit Cost Cos memperhitungkan perbandingan antara nilai manfaat dan biaya, jika suku bunganya 10% dan memiliki masa 1 tahun, maka :

Nilai Benefit Cost Ratio dari pengeluaran pemerintah untuk anggaran Covid-19 di Kabupaten Ende adalah 0.9. Jika ditinjau dari aspek kelayakan Investasi, maka program pemerintah untuk penanganan dampak Covid-19 tidak layak karena memiliki nilai BCR <1. Hal ini sesuai dengan aturan dalam penilaian kelayakan menggunakan analisis BCR. Walaupun dalam perhitungan menggunakan analisis BCR tidak layak.

Pendapat masyarakat terkait manfaat dari pengeluaran pemerintah untuk penanganan dampak Covid-19 di Kabupaten Ende.

1. Manfaat Ekonomi

Manfaat ekonomi adalah manfaat yang dapat langsung dirasakan oleh masyarakat terkait dengan adanya suatu program yang mengarah pada perbaikan perekonomiannya. Dari asumsi tersebut selanjutnya dilakukan perhitungan analisa Pendapat masyarakat tentang Manfaat Ekonomi Bantuan Covid-19 bagi masyarakat Kabupaten Ende dengan menggunakan perangkat lunak berbasis Excel sehingga diperoleh hasil seperti terlihat pada :

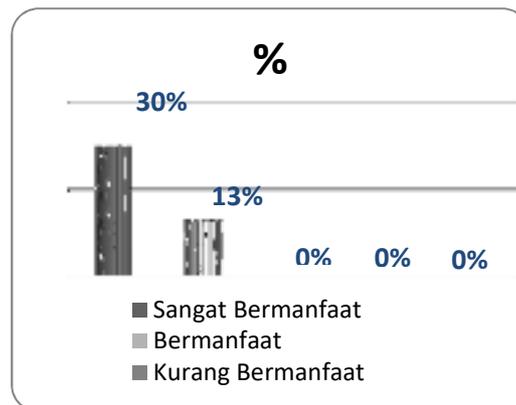
Tabel 4.2
Pendapat masyarakat tentang Manfaat Ekonomi Bantuan Covid-19 di Kabupaten Ende.

N o	Kategori	Hasi l	%
1	Sangat Bermanfaat	30	30 %
2	Bermanfaat	13	13 %
3	Kurang Bermanfaat	0	0%
4	Tidak Bermanfaat	0	0%
5	Sangat Tidak Bermanfaat	0	0%

Sumber data : Hasil Olah Data 2020

Dari tabel 4.2, menjelaskan tentang hasil responden dari 43 masyarakat tentang manfaat ekonomi yang didapat dari bantuan yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Ende, untuk kategori yang paling tinggi yaitu kategori sangat bermanfaat dan kategori bermanfaat. Untuk lebih mempermudah penjelasan tabel 4.2 di atas, maka berikut akan disajikan dalam bentuk grafik:

Grafik 4.2 Pendapat masyarakat tentang Manfaat Ekonomi Bantuan Covid-19 di Kabupaten Ende.



Sumber data: Hasil penelitian, 2020.

Dari hasil grafik 4.2 menunjukkan bahwa Pendapat Masyarakat kabupaten Ende tentang pengeluaran pemerintah untuk menangani dampak pandemi Covid-19, dilihat dari aspek manfaat ekonomi yaitu sangat bermanfaat dan bermanfaat ditunjukkan dengan angka 30% untuk kategori sangat bermanfaat dan angka 13% untuk kategori bermanfaat, sedangkan untuk kategori kurang bermanfaat, tidak bermanfaat dan sangat tidak bermanfaat dengan angka 0%, yang diambil dari 43 sampel, dengan pernyataan manfaat ekonomi sebagai berikut :

1. Dengan adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah Kabupaten Ende, dapat membantu keadaan ekonomi masyarakat.
2. Bantuan dana Covid-19 digunakan untuk melakukan proses produksi agar dapat membantu perekonomian masyarakat.
3. Dengan adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah, dapat membantu pendapatan masyarakat.
4. Dengan adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah, dapat mengurangi tanggungan dalam keluarga.
5. Dengan adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah, proses konsumsi keluarga dapat dibantu.
6. Dengan adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah, usaha yang dijalanka terbantu.
7. Dengan adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah, pendapatan masyarakat menjadi lebih baik.
8. Dengan kenaikan harga yang terus-menerus dimasa pandemi Covid-19 ini, adanya bantuan dana dari pemerintah, bermanfaat untuk masyarakat.

Analisis manfaat ekonomi pengeluaran pemerintah Kabupaten Ende untuk penanganan dampak pandemi Covid-19 menunjukkan hasil yang sangat bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Ende.

1. Manfaat Sosial

Manfaat sosial adalah manfaat yang secara tidak langsung diakibatkan dengan adanya suatu program dan mengarah pada kehidupan sosial. Dari asumsi tersebut selanjutnya

dilakukan perhitungan analisa Pendapat masyarakat tentang Manfaat Sosial Bantuan Covid-19 bagi masyarakat Kabupaten Endedengan menggunakan perangkat lunak berbasis Excel sehingga diperoleh hasil seperti terlihat pada:

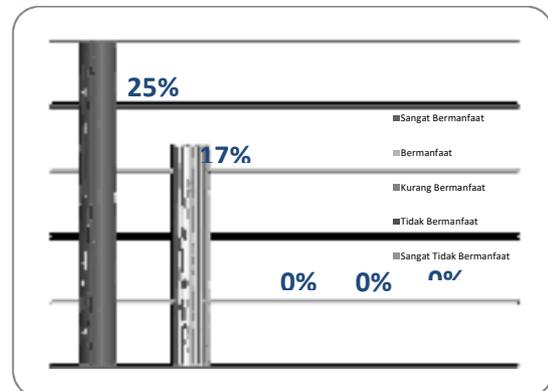
Tabel 4.3
Pendapat masyarakat tentang Manfaat Sosial Bantuan Covid-19 di Kabupaten Ende

No	Kategori	Hasil	%
1	Sangat Bermanfaat	25	25%
2	Bermanfaat	17	17%
3	Kurang Bermanfaat	0	0%
4	Tidak Bermanfaat	0	0%
5	Sangat Tidak Bermanfaat	0	0%

Sumber data : Hasil Olah Data, 2020

Dari tabel 4.3, menjelaskan tentang hasil responden dari masyarakat mengenai manfaat sosial yang didapat dari bantuan yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Ende, untuk kategori yang paling tinggi yaitu kategori sangat bermanfaat dan kategori bermanfaat. Untuk lebih mempermudah penjelasan tabel 4.3 diatas, maka berikut akan disajikan dalam bentuk grafik:

Grafik 4.3
Pendapat masyarakat tentang Manfaat Sosial Bantuan Covid-19 di Kabupaten Ende.



Sumber Data: Hasil Penelian 2020.

Dari hasil grafik 4.3 di atas, menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah untuk menangani dampak pandemi Covid-19, dilihat dari aspek manfaat sosial yaitu sangat bermanfaat dan bermanfaat ditunjukkan dengan angka 25% untuk kategori sangat bermanfaat dan angka 17% untuk kategori bermanfaat, sedangkan untuk kategori kurang bermanfaat, tidak bermanfaat dan sangat tidak bermanfaat dengan angka 0%, yang diambil dari 43 sampel, dengan pernyataan manfaat sosial sebagai berikut:

1. Dengan adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah Kabupaten Ende, dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat.
2. Adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah dapat membantu masyarakat untuk membeli obat-obatan dan masker agar terhindar dari pandemic Covid-19.
3. Dengan adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah, masyarakat merasa terbantu.
4. Dengan adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah, kehidupan sosial menjadi lebih baik.
5. Dengan adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah, kesejahteraan dalam keluarga terpenuhi.
6. Dengan adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah, dapat membuka lapangan kerja baru.
7. Dengan adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah dapat, mengurangi kesenjangan masyarakat.
8. Dengan adanya bantuan dana Covid-19 dari pemerintah, dapat mengurangi kekhawatiran yang terjadi di masyarakat.

Analisis manfaat sosial pengeluaran pemerintah Kabupaten Ende untuk penanganan dampak Pandemi Covid-19 menunjukkan hasil yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Ende dan tujuan utama program pemerintah Kabupaten Ende adalah untuk kemanusiaan dan untuk menyelamatkan hajat hidup banyak orang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai

berikut:

1. Besar anggaran yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Ende dalam rangka penanganan dampak Covid-19 adalah senilai Rp 55.228.588.228.
2. Sektor-sektor yang menerima anggaran penanganan dampak Covid-19 di Kabupaten Ende adalah sektor kesehatan dengan hasil persentase yaitu 80% dengan anggaran yaitu sebesar Rp 44.201.033.800, sektor ekonomi dengan hasil persentase yaitu 13% dengan anggaran sebesar Rp 7.278.947.928 dan sektor jaringan pengaman sosial dengan hasil presentase yaitu 7% dengan anggaran sebesar Rp 3.748.606.500.
3. Analisis Benefit Cost. Nilai Benefit Cost Ratio dari pengeluaran pemerintah untuk anggaran Covid-19 di Kabupaten Ende adalah 0.9. Jika ditinjau dari aspek kelayakan Investasi, maka program pemerintah untuk penanganan dampak Covid-19 tidak layak karena memiliki nilai BCR <1. Hal ini sesuai dengan aturan dalam penilaian kelayakan menggunakan analisis BCR. Dalam perhitungan menggunakan analisis BCR tidak layak.
4. Pendapat masyarakat terkait manfaat dari pengeluaran pemerintah untuk penanganan dampak Covid-19 di Kabupaten Ende sebagai berikut :

1. Manfaat Ekonomi

Analisis manfaat ekonomi pengeluaran pemerintah Kabupaten Ende untuk penanganan dampak pandemi Covid-19 menunjukkan hasil yang sangat bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Ende.

2. Manfaat Sosial

Analisis manfaat sosial pengeluaran pemerintah Kabupaten Ende untuk penanganan dampak pandemi Covid-19 menunjukkan hasil yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Ende dan tujuan utama program pemerintah Kabupaten Ende adalah untuk kemanusiaan dan untuk menyelamatkan hayat hidup banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe. 2005. "Perencanaan Daerah Partisipatif." Mangkusoebroto. 2003. "Ekonomi Publik. Edisi 3." *BPFE, Yogyakarta*.
- Moleong. 2005. "Metodologi Penelitian." *Remaja Rosdakarya, Bandung*.
- Pindyck. 2014. "Microeconomy. (Mikroekonomi, Alih Bahasa: Devri Barnadi Putera)." *PT. Erlangga, Jakarta*: 2014.
- Saleh Khuzafah, Anggraini. 2017. "Kelayakan Ekonomi Dan Finansial Pada Masterplan Kawasan Industri Perikanan Kota Tarakan." *Forum Penelitian*: 2017.
- Schniederjans, Mare J. 2004. "Pengertian Cost-Benefit Analysis." 3: 3.
- Subandi. 2011. "Ekonomi Pembangunan (Cetakan Kesatu)." *CV. Alfabeta, Bandung*.
- Sukirno. 2010. "Pengantar Teori Mikro Ekonomi." *PT Raja Grafindo Persada, Jakarta*.
- Sukirno, Sadono. 2013. "Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan (Edisi Ke Kedua)." *Kencana Prenada Media Group, Jakarta*: 2013.
- Suparmoko. 2002. "Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah Edisi 1." *Andi Yogyakarta*: 2002.